BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tanjung Lesung, kawasan wisata pantai Tanjung Lesung berada di sebelah utara dari kabupaten Pandeglang, tepatnya di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang Provinsi, pada tanggal 6-8 oktober.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap.[1] Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang telah mengunjungi pantai Tanjung Lesung dalam kurun waktu tahun 2018-2021 yang berjumlah 82.847.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.[2] Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wisatawan yang diambil dari bagian populasi yang pernah mengunjungi pantai Tanjung

[1] Johar Arifin, "Statistik bisnis Terapan" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007) hal.69

[2] Johar Arifin, "Statistik bisnis Terapan" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007) hal.69

Lesung, sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasasrkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah:

a. Wisatawan yang pernah mengunjungi pantai Tanjung Lesung
b. Pengunjung yang berusia 17 tahun ke atas yang dianggap mampu menjawab sejumlah pertanyaan berbentuk kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
c. Pengunjung yang kebetulan ditemui di lokasi penelitian

Rumus Sampel yang digunakan yaitu rumus Slovin dengan formula :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel

(e=10%)

Melalui rumus di atas maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{82.847}{1+82.847\ (0,1)^2}$$

$$n = 99,87$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99,87 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kunatitatif ini yang memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dalam bentuk angka.[3]

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4] Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh wisatawan pantai Tanjung Lesung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: CV Alfabeta 2014), hal 8.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: CV Alfabeta 2014), hal 137

data primer atau oleh pihak lain misalkan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.[5]

Dalam penelitian ini data yang di gunakan di peroleh dari BPS Kabupaten Pandeglang, Instansi terkait, buku dan jurnal.

E. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah menentukan satuan yang diperoleh. Selain itu, skala pengukuran memudahkan penliti untuk menentukan jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval atau rasio.[6]

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam angket. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, minat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang akan diteliti oleh peneliti.[7] Contoh jawaban responden adalah :

---

[5] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h 42.

[6] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi,* (Yogyakarta: Pustaka Baru
Pers, 2015), hal 81

[7] Nikolaus Duli, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hal. 77-78

Tabel 3.1

Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Responden dapat menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu dari kelima jawaban yang telah tersedia. Kemudian, nilai yang diperoleh akan dijumlahkan oleh peneliti dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Dan nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala *likert.*

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data dikumpulkan akan di gunakan untuk pemecahan masalah yang sedang di teliti atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. **Metode Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.[8] Dalam penelitian ini, penulis langsung mendatangi lokasi penelitian di Tanjung Lesung, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian.

2. **Metode Wawancara**

Wawancara atau interviu adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.[9] Wawancara dilakukan dengan panduan kuesioner untuk mengetahui tingkatan persepsi wisataan yang menggunakan objek wisata pantai sebagai kegiatan rekreasi yang dipilih. Responden diambil berdasarkan kebutuhan tentang apa saja yang berkaitan dengan persepsi daya tarik di pantai Tanjung Lesung.[10]

3. **Metode Kuesioner**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode deskriptif dengan menyebar

---

[8] "Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum" https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/, di akses pada 1 september 2021, pukul 20.40 WIB

[9] "Wawancara" https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara, di akses pada 1 september 20.58 WIB

[10] Tasya Rahmanita dkk, "Analisis Kesesuaian Kegiatan Wisata Di Kawasan Pantai Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang, Banten" Journal Of Maquares Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, h. 87-94

kuesioner kepada responden masyarakat dan responden pengunjung menggunakan teknik purposive sampling untuk mengetahui potensi, persepsi dan daya tarik. Persepsi daya tarik wisata pantai Tanjung Lesung dilakukan dengan penilaian terhadap pelayanan, pemandangan pantai, wisata dan kuliner.[11]

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Juga pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[12] Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada masyarakat atau wisatawan, yakni membagikannya melalui google form.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antencedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CVAlfabeta 2014) h.228

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV Alfabeta 2014) h.230

atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[13] Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Perkembangan Infrastruktur* (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[14] Dalam penelitian ini variabek dependennya adalah *Kunjungan wisatawan* (Y).

H. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Nama Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perkembangan Infrastruktur (X)	Infrastruktur ialah jasa atau layanan mendasar yang	1.Akses jalan	1.Akses jalan yang saya lewati untuk sampai ke Pantai Tanjung	Likert

[13] Burhan Bungin, *"Metode Penelitian Kuantitatif"* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 154

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 134

	memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam kegiatan industri. Dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana umum yang diketahui sebagai fasilitas publik.[15]	2. Kualitas Jalan 3.Jarak Tempuh	Lesung Mudah. 2. Kualitas jalan yang saya lewati untuk sampai ke Pantai Tanjung Lesung Baik. 3. Tidak menjumpai kemacetan di jalan ketika pergi ke Pantai Tanjung Lesung 5. Villa/Hotel yang berada di area Pantai Tanjung Lesung sangat nyaman.	

[15] Febby dkk "*Analisis Persepsi Wisatawan terhadap Infrastruktur Wisata dan Kenyamanan Objek Wisata Air Terjun Kermon Distrik Yawosi Biak Utara*", Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP), Vol 1, No 1, November 2020, Institut Sains dan teknologi Indonesia (ISTI) Manokwari, h.58

		5.Tempat Penginapan 6. Fasilitas Hotel 7. Kualitas Pantai Tanjung Lesung	6. Fasilitas yang di sediakan Villa/Hotel Pantai Tanjung Lesung memuaskan. 7. Pantai Tanjung Lesung dari tahun ke tahun selalu ada perubahan yang lebih baik dalam hal kenyamanan.	
Minat Kunjung (Y)	Minat adalah perasaan suka yang timbul atas	1.Pemandangan	1. Pemandangan di Pantai Tanjung	Likert

	aktivitasnya.[16]	2. Tempat Makan 3. Harga tiket masuk 4. Kualitas Pantai 5. Loyalitas wisatawan	Lesung sangat indah 2. Banyak Pilihan Restoran atau tempat makan di Pantai Tanjung Lesung 3. Harga tiket masuk Pantai Tanjung Lesung terjangkau 4. Kebersihan pantai tanjung lesung terjaga 5. Saya tertarik untuk datang berlibur kembali ke Pantai Tanjung Lesung 6. Saya tertarik untuk	

[16] Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara), h.212

			mempromosikan Pantai Tanjung Lesung kepada rekan-rekan saya 7. Saya akan mengajak teman, keluarga dan kenalan saya untuk datang ke Pantai Tanjung Lesung.	

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap
data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.[17] Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang di ajukan, dapat di ajukan dengan prosedur di antaranya sebagai berikut :

[17] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru
Pers, 2015), hal 81

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. [18]

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Analisis regresi adalah suatu analisis yang di gunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Jika pengukuran variabel ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka di namakan analisis regresi sederhana (*simple linear regressioned*) yang di rumuskan.[19]

Regresi yang berarti peramalan, penaksiran, atau pendugaan. Amalisis regresi juga digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel. Tujuan dari analisis regresi yaitu untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel Independen (X) dengan variabel dependen (Y).[20]

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Manjemen*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 238

[19] Haryadi Sarjono Dan Winda Julianita,*SPSS VS LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 91

[20] M Iqbal Hasan, M.M, "*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi*)" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 219-220

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y : Kunjungan Wisatawan

X : Perkembangan Infrastruktur

a : Konstanta

b : Koefisien regresi sederhana variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Data primer yang telah penulis peroleh langsung dari tempat penelitian dengan membagikan sejumlah kuesioner kepada wisatawan kemudian diolah dengan alat bantu SPSS. Selanjutnya yaitu melakukan serangkaian pengujian baik uji statistik maupun uji hipotesis.

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. [21] Uji

[21] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005*)*, h.175

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan program SPSS 25. dilakukan dengan cara mengkorelasi pertanyaan dengan skor total. Nilai korelasi (r) dengan angka kritis. Dalam table korelasi ini digunakan taraf signifikan sebesar 5%. Apabila r hitung > r table maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan variabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[22]

Tabel 3.3

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas :

0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas cukup
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

[22] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005*)*, h.178

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu digunakan uji asumsi klasik.[23] Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang di gunakan untuk mengetahui apakah data empirik yang di dapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi data teoritik tertentu. Uji normalitis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[24] Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data interval, rasio ataupun data berskala ordinal. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normatif harus terpenuhi, yaitu data yang berasal dari distribusi yang normal. Ketika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang dapat digunakan adalah metode statistik seperti non parametrik.[25]

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas adalah untuk melihat apakah ada ketidaksamaan antara varians dari residualsatu ke

---

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Manjemen,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 55

[24] Esti Yuandani, R. Topan Aditya Rahman, " *Metodologi Penelitian dan Statistik*".
(Bogor: IN Media, 2014), hlm 31.

[25] Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*" (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), h.61-81

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedasitas.[26]

6. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi sebagai ukuran tingkat hubungan linier antara dua variabel untuk model regresi. Koefisien korelasi di sebut koefisien korelasi sederhana atau koefisien derajat nol. Koefisien korelasi tujuan utamanya adalah untuk mengukur kuat atau derajat hubungan linier antara dua variabel, sangat erat berhubungan tetapi sangat berbeda dalam konsep dari analisis regresi dan tidak perlu berarti adanya hubungan sebab akibat.[27]

Dirumuskan sebagai berikut :

.

$$r = \frac{\sum (x-\bar{x})(y-\bar{y})}{\sqrt{\sum (x-\bar{x})^2}\sqrt{\sum (y-\bar{y})^2}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

x = variabel independen

[26] Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*" (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), h.61-81

[27] Damodar Gujarati, Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar* (Jakarta: Erlangga, 2000) h. 215, 217

y = variabel dependen

Tabel tingkatan koefisien korelasi berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi terhadap koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 0,1000	Sangat kuat

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel, angka perhitungan yang menggunakan kriteria sebagai berikut :

1) Jika angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan
2) Jika angka koefisien korelasi mendekat 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat
3) Jika angka koefisien korelasi mendekat 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin rendah

4) Jika angka koefisien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif
5) Jika angka koefisien korelasi sama dengan 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan sempurna negatif.[28]

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mendekati satu yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. [29]

8. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.[30] Hipotesis yang digunakan ialah:

a. Apabila H_0 : bi ≤ 0 = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
b. Apabila H_0 : bi ≥ 0 = variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

---

[28] Suharyadi, Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 158

[29] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005*)*, h.161

[30] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h. 178

Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan terhadap t hitung, kemudian dibandingkan nilai t tabel dengan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi (a) < 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi (a) > 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga variabel indpenden secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.[31]

[31] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h. 179